

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia.V12i2.123>
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>

EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM PERAWATAN JENAZAH KELAS XII DI SMK AL FUTUH TIKUNG-LAMONGAN

Hasyim¹, Hidayatul Fitriyah²

¹STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

²STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

Pos-el : hasyemdjaelani@stitaf.ac.id
hidayahfit838@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada penggunaan metode pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa dalam perawatan jenazah kelas XII SMK Al Futuh Tikung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, desain penelitiannya adalah Quasi Eksperimental Tipe Nonequivalent Control Group Design, desainnya penelitian yang mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada efektivitas metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa dalam perawatan jenazah. kelas XII SMK Al Futuh Tikung”, hal ini dapat dibuktikan dari hasil sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ dan rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan metode demonstrasi (pre test) 70,6 dan meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi (post test) menjadi 87,86.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Perawatan Jenazah

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the use of learning methods. The purpose of this study was to effectiveness of demonstration methods on students' skills in caring for the XII class of SMK Al Futuh Tikung. This research uses quantitative research methods, the research design is Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design, the research design has a control group and an experimental group. Based on the results of the study showed that "The effectiveness of the demonstration method on students' skills in caring for the corpse. class XII SMK Al Futuh Tikung”, this can be proven from the sig. (2-tailed) of $0.004 < 0.05$ and the average learning outcome before using the demonstration method (pre test) was 70.6 and increased after using the demonstration method (post test) to 87.86

Keywords: Demonstration Method, Treatment of the corpse

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan didunia sebab hanya melalui proses pendidikan yang baik maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Dengan melalui proses pendidikan seseorang akan dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya. Allah berfirman dalam surat al-Alaq ayat 5 yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

(Q.S al-Alaq;5)

Artinya: "dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu (Undang-undang Pasal I No. 20 tahun 2003). Arti lain Pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar. Adapun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Wina, 2008). Sedangkan Menurut (Hamdan, 2011) Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam, agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya di lembaga- lembaga umumnya terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik pelajaran agama Islam maupun pelajaran lainnya, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Salah satu dari beberapa metode tersebut adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Suharsimi, 2010).

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah saya lakukan di SMK Al-Futuh Tikung Lamongan Kelas XII tahun ajaran 2019/2020 saya dapatkan asumsi bahwa metode demonstrasi ini terlihat jarang sekali digunakan di dalam kelas kebanyakan yang dipergunakan hanyalah metode ceramah dan tanya jawab. Padahal dalam materi PAI ini cenderung pada ubudiyah yang baik tidaknya benar salahnya hanya dapat dilihat pada praktiknya, dengan ketetapan dan tata cara yang dipandang benar menurut Syara'.

Metode Demontrasi yang diterapkan itu sangat jarang ditemukan, padahal metode ini sangat berkaitan, karena dengan mempraktikannya, siswa akan lebih mudah memahami. Dalam pembelajaran hususnya materi PAI metode demonstasi ini sangat perlu, karena dalam PAI diperlukan praktik sebagaimana pembelajaran yang diterapkan dalam agama Islam, seperti dalam mengerjakan praktik- praktik ubudiyah. Dan Nabi Muhammad pun senang menggunakan metode ini Seperti mengajarkan cara-cara wudhu, sholat dan seluruh cara-cara ini dipraktekkan oleh

Nabi Muhammad Saw., kemudian barulah dikerjakan oleh umatnya. Seperti dalam suatu Hadits:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

(H.R. Bukhori)

"Sholatlah kamu sekalian, sebagaimana kalian melihatku melaksanakannya".

Dalam pembelajaran pengurusan jenazah yang diterapkan pada siswa 65% siswa yang dinyatakan tuntas. Hal tersebut dapat dilihat ketika mereka selesai diberikan materi pelajaran perawatan jenazah, para siswa masih kurang memahami, sehingga tidak dapat mempraktikkannya dengan benar, Pembelajaran PAI khususnya perawatan jenazah ini memerlukan metode yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahamannya, yakni mengerti dan dapat mengaplikasikannya dengan benar, Maka metode yang berhubungan dengan praktik dalam pembelajaran pengurusan jenazah ini sangat dibutuhkan agar siswa dapat mengaplikasikan perawatan jenazah dengan baik dan benar, adapun metode yang dianggap paling sesuai dengan materi ini adalah metode demonstrasi.

Dalam metode demonstrasi tentang pengurusan jenazah ini lebih mendukung dan memudahkan siswa dalam memahami dan mengerti tata cara perawatan jenazah, karena dalam metode ini selain siswa mendapat penjelasan mereka juga dapat mempraktikkannya secara langsung dengan baik dan jelas. Berdasarkan uraian diatas sebagai gambaran problem dalam memperoleh efektifitas dan efisiensi pembelajaran materi PAI maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan melalui pendekatan teoritis dan empiric, maka peneliti formulasikan kedalam judul penelitian. Yaitu Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Siswa dalam Perawatan Jenazah Kelas XII Tahun Ajaran 2019/2010 di SMK Al Futuh Tikung Lamongan dari sini diharapkan dapat menemukan pemecahan masalah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi terhadap keterampilan perawatan jenazah siswa kelas XII SMK Al-Futuh Tikung Lamongan

tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X berjumlah 22 siswa, kelas XI berjumlah 29 siswa dan kelas XI berjumlah 27 siswa, jumlah keseluruhan siswanya 78 siswa. Melihat jumlah populasi hanya 78 siswa dari kelas X berjumlah 22 siswa, kelas XI berjumlah 29 siswa dan kelas XI berjumlah 27 siswa, maka peneliti memilih menggunakan teknik sampling total agar dapat meneliti seluruh populasi yaitu siswa kelas XII SMK Al-Futuh Tikung Lamongan. Uji pendekatan terhadap distribusi normal menggunakan metode Lilifors yang merupakan penyempurnaan dari metode kolmogorov-smirnov sehingga sifatnya lebih menyederhanakan. Ketentuan penilaian signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan jika signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima dan dihitung dengan bantuan SPSS 25. Jenis penelitian eksperimen ada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelas eksperimen, pemilihan sampel pada *Quasi Eksperimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini kedua kelompok sama-sama diberi *Pre test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan. Selanjutnya kedua kelompok tersebut diberi *Post test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Validasi Instrumen

a. Hasil Validasi Instrumen RPP

Validasi instrumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) diberikan kepada dua validator secara rinci terdapat pada lampiran serta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Profil Validator

No.	NAMA	PENDIDIKAN
1.	Dwi Aprilianto, Lc., MHI	S3 UIN Surabaya
2.	Salman Zahidi, S.PdI., M.PdI	S2 UIN Surabaya

Tabel 2. Hasil Validasi RPP

Aspek Penilaian	Isi		Bahasa		Kesimpulan	
	V1	V2	V1	V2	V1	V2
1	4	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4
Jumlah	16	16	16	15	14	16
Skor Maksimal	4	4	4	4	4	4

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

$$P = \frac{409}{468} \times 100 = 87,3$$

Berdasarkan pemaparan perhitungan uji validasi tes tersebut, memperoleh nilai 87,3 sehingga Tes dalam penelitian ini memiliki kriteria hasil belajar berdasarkan tabel 3.2 dengan hasil (A) baik sekali.

2) Validasi Uji Coba

Validasi instrumen tes uji coba diberikan pada 15 siswa kelas XII SMK Al-Futuh Tikung, secara rinci terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Validasi Uji Coba

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,514	0,637	Valid
2	0,514	0,575	Valid
3	0,514	0,835	Valid
4	0,514	0,772	Valid
5	0,514	0,567	Valid
6	0,514	0,633	Valid
7	0,514	0,907	Valid
8	0,514	0,595	Valid
9	0,514	0,809	Valid
10	0,514	0,783	Valid
11	0,514	0,808	Valid
12	0,514	0,844	Valid
13	0,514	0,655	Valid

Hasil dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dari 13 butir soal di atas dikatakan valid secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Reliabilitas

Hasil validasi tes uji coba dapat dikatakan valid secara keseluruhan dengan jumlah 13 pertanyaan, maka data hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	13

Berdasarkan tabel 4.8 dengan bantuan SPSS 25 pemaparan hasil reliabilitas tes menunjukkan bahwa konstruk atau variabel memberikan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,924 > 0,70$ dikatakan reliabel, sehingga penelitian ini layak digunakan.

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependent dan independent keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dari dua variabel penelitian dengan uji statistik menggunakan *lilliefors*, apabila nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat didistribusikan normal. Hasil dapat dilihat apada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest	,173	15	,200*	,917	15	,172
	eksperimen						
	pretest kontrol	,216	14	,076	,902	14	,120

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 dengan menggunakan SPSS diatas diketahui nilai signifikasi hasil pre-test kelas ekperimen $0,200 > sig$ 0,05 dan pre-test kelas kontrol $0,076 > sig$ 0,05 dengan demikian data untuk variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui hasil kelompok yang *independent* dan mempunyai varian yang sama (homogen), uji homogenitas menggunakan uji F, apabila nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka varians kelompok *post test* kelas ekperimen dan *post test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar	Based on Mean	,210	1	27	,651
	Based on Median	,202	1	27	,656
	Based on Median and with adjusted df	,202	1	26,986	,656
	Based on trimmed mean	,256	1	27	,617

Hasil uji homogenitas pada tabel 4.10 Diketahui nilai *sig* Based Of Mean sebesar $0,651 > 0,05$, dengan demikian bahwa varians kelompok *pre test* kelas eksperimen dan *pre test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4. Hasil Keterampilan

a. Penilaian Tes

Tes hasil keterampilan yang digunakan sebelum diberi perlakuan (*pre test*) dan sesudah dilaksanakan (*post test*). Adapun hasil analisis kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi pada hasil belajar secara rinci terdapat pada lampiran serta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil keterampilan Kelas Eksperimen

Siswa	Pre Test	Post Test	Penskoran	Gain Score
1	71	90	52	1
2	69	90	52	1,23
3	67	80	52	0,86
4	75	92	52	0,73
5	67	88	52	1,4
6	71	88	52	0,89
7	69	90	52	1,23
8	71	88	52	0,89
9	73	86	52	0,61
10	69	80	52	0,64
11	73	90	52	0,80
12	75	96	52	0,91
13	71	86	52	0,78
14	67	80	52	0,86
15	71	94	52	1,21

Tabel 10. Hasil keterampilan Kelas Kontrol

Siswa	Pre Test	Post Test	Penskoran	Gain Score
1	67	78	52	0,73
2	75	82	52	0,30
3	69	82	52	0,76
4	71	84	52	0,68
5	69	82	52	0,76
6	69	80	52	0,64
7	71	84	52	0,68
8	67	84	52	1,13
9	71	86	52	0,78
10	69	84	52	0,88
11	67	86	52	1,26
12	73	90	52	0,80
13	71	75	52	0,21
14	69	82	52	0,76

b. Rata-Rata(Mean)

Mean digunakan untuk mencari rata-rata dalam sebuah tes yang digunakan, berikut mean yang diperoleh dari hasil tes berdasarkan bantuan SPSS 25:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretes_eksperimen	15	67	75	70,60	2,640
posttest_eksperimen	15	80	96	87,87	4,868
pretest_kontrol	14	67	75	69,86	2,316
posttest_kontrol	14	75	90	82,79	3,641
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan terlihat pada *pre test* nilai minimum 67 dan nilai maximum 75 dengan rata-rata 70,60 dan *post test* nilai minimum 80, nilai maximum 96 sedangkan rata-rata 87,86. Sehingga hasil belajar kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 17,26 pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil belajar kelas kontrol mengalami peningkatan terlihat pada *pre test* nilai minimum 67 dan maximum 75 dengan rata-rata 69,86 dan *post test* nilai minimum 75, maximum 90 sedangkan rata-rata 82,79 sehingga hasil belajar kelas kontrol mengalami kenaikan 12,93 pada pembelajaran.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan nilai *post test* untuk mengetahui metode demonstrasi efektif terhadap hasil belajar fiqih dan menjawab apakah H_a diterima atau ditolak, hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,947	,339	3,164	27	,004	5,081	1,606	1,786	8,376
	Equal variances not assumed			3,196	25,823	,004	5,081	1,590	1,812	8,349

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *independent sample t-test* antar kelompok yang saling *independent* dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan ketentuan jika nilai sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai sig. > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Diperoleh data 0,004 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan metode demonstrasi efektif terhadap keterampilan perawatan jenazah siswa kelas XII SMK Al-Futuh Tikung Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan perawatan jenazah siswa kelas eksperimen meningkat dari *pre test* ke *post test* mencapai 17,26 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan hasil belajar siswa mencapai 12,93 dengan menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh sekolah yaitu metode ceramah. Berdasarkan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis alternatif (H_a) diterima, dapat dilihat berdasarkan $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 untuk *post test*, ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai sig. (2-tailed) atau $0,05 < 0,004$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan adanya metode demonstrasi efektif terhadap Keterampilan perawatan jenazah kelas XII SMK Al-Futuh Tikung.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, wali kelas dan pemangku kebijakan di Sekolah untuk menciptakan dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Kelas. Penerapan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya keterampilan perawatan jenazah siswa, hal ini dapat mendorong motivasi siswa melalui kegiatan belajar yang lebih aktif dan partisipatif serta tidak menjadikan proses belajar yang membosankan bagi siswa.

Saran bagi guru sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetensi guru dan menggunakan metode-metode yang lebih menarik tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Diharapkan kepada para pendidik agar lebih sering menggunakan metode demonstrasi dengan materi yang sesuai khususnya pada mata pelajaran agama Islam. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya hendaknya fokus pada pendalaman data secara komperhensif serta dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain dan disesuaikan dengan isi materi serta tujuan pembelajaran itu sendiri dan dapat menambah faktor lain yang memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa dan pada mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir dalam Amalia Ema Dan Ibrahim. "Efektifitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba", *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 3, No. 1, 2017.
- Al Mundzir, Al Hafidz dalam Siti Azizah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan", Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Al-Aziz, Moh. Syaifullah. (2011). *Fiqih Islam Lengkap*. Surabaya: Terbit Terang.
- Al-Qahthani, Said Bin Ali. *Petunjuk Lengkap Tentang Shalat*. Saudi Arabia: Al-Maktub At-Ta'awuni Liddah'wah Wal-Irsyad Bis-Sulay, 2008 (versi ebook).
- Amalia Ema Dan Ibrahim. "Efektifitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba", *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 3, No. 1, 2017.
- Anggraini, Kiky Chandra Silvia. "Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Terhadap Lingkungan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Lamongan", *Jurnal At-Thulab* Vol. 1, No. 1, 2017.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azizah, Siti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan", Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

- Buku Siswa Fiqih*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014
- Choirul Mahfud & Niken, dkk. (2018). Religious Radicalism, Global Terrorism and Islamic Challenges in Contemporary Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, Volume 11, Ed.1.
- Depag. *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran* dalam Mohammad Anif Farizi. "Studi Analisis Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Praktek Ibadah Sholat Di MI NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus", Skripsi—Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014.
- Farizi, Mohammad Anif. "Studi Analisis Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Praktek Ibadah Sholat Di MI NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus", Skripsi—Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2014. Di akses pada 11 Nopember 2018.
- Fauzi, Ahmad. Daya Serap Siswa Terhadap Pembelajaran Taksonomi Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pusaka Media Dan Kajian Pemikiran Islam* Vol. 8, No. 1, 2016.
- Firdaus. (2004). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Fithriyah, Musa'adatul. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tematik Terpadu Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV Di MIT Ar Roihan Lawang Malang", *Jurnal Akademika* Vol. 9, No. 2, 2015.
- Gatot Krisdiyanto & Muflikha, dkk. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 15, Ed.1.
- Hasibuan Dan Moedjiono. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009 (versi ebook).
- Mufidah, Nur Hidayatul. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Dalam Ketepatan Antara Gerakan Dan Bacaan Sholat Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II Di MI Miftahul Huda Ngropoh Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung", Skripsi—Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musmulyadi. "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Ranah Psikomotor Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasir Pengairan Kabupaten Rokan Hulu", Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013.
- Mustofa, Bisri. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Nur Zaini. (2019). Kurikulum Pendidikan Menurut Ibnu Sina Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan, *Jurnal CENDEKIA*, Volume 11 (2), 111-124

- Nuri Ramadhan Dan Edy Suryo. "The Implementation Of Demonstration Method To Increase Students Ability In Operating Multiple Numbers By Using Concrete Object", *International Jurnal Of Sciences: Basic And Applied Research (IJSBAR)* Vol. 34, No. 2, 2017.
- Pupuh Fatrohman Dan M. Sobry Sutikno. (2007). *Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto M. Ngalim. (2014). *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwat, Ahmad. (2011). *Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih*. Jakarta: DU Publishing.
- Umar, Bukhari. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Zakiah, Derajat dalam Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

